



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF TIPE JIGSAW*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PKN MATERI POLA HIDUP BERGOTONG ROYONG
DI KELAS IV UPT SD NEGERI 064025
FLAMBOYAN RAYA TP.2024/2025**

***THE INFLUENCE OF THE JIGSAW TYPE COOPERATIVE LEARNING
MODEL ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN THE SUBJECT
PKN LIFESTYLE PATTERNS MATERIAL IN CLASS IV UPT
STATE PRIMARY SCHOOL 064025 FLAMBOYAN RAYA
TP.2024/2025***

Nurul Arifin Br Sembiring¹, Juniko Esra Tarigan², Srie Faizah Lisnasari³
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Quality
Nurularifin9734@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri 064025 Flamboyan Raya Tahun Ajaran 2024/2025 tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, membandingkannya dengan kemampuan belajar setelah diterapkannya model pembelajaran tersebut, serta menguji pengaruh signifikan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian dilakukan pada populasi siswa kelas IVB dan IVC, masing-masing terdiri dari 25 siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuasi-eksperimen dengan pengumpulan data melalui tes berbentuk esai. Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis, ditemukan bahwa rata-rata nilai siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* mencapai 84,52, sedangkan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional hanya memperoleh rata-rata nilai 58,4. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap peningkatan hasil belajar siswa, khususnya pada materi pola hidup bergotong royong. Temuan ini memperkuat keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional, sehingga disarankan untuk diimplementasikan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, Tipe Jigsaw, Hasil Belajar



ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of the jigsaw type cooperative learning model on the Civics learning outcomes of class IV students at SD Negeri 064025 Plamboyan Raya for the 2024/2025 academic year without using the jigsaw type cooperative learning model, compare it with learning abilities after implementing this learning model, and test the significant influence of implementing the jigsaw type cooperative learning model on student learning outcomes. The research was conducted on a population of class IVB and IVC students, each consisting of 25 students. The type of research used is quasi-experiment with data collection through essay tests. Based on the results of data analysis and hypothesis testing, it was found that the average score of students taught using the jigsaw type cooperative learning model reached 84.52, while students who studied using conventional methods only obtained an average score of 58.4. The results of this research show that there is a significant influence of the jigsaw type cooperative learning model on improving student learning outcomes, especially in the topic of mutual cooperation lifestyle. These findings strengthen the effectiveness of the jigsaw type cooperative learning model in significantly improving student learning outcomes compared to conventional learning methods, so it is recommended to be implemented in learning.

Keywords: *Cooperative Learning Model, Jigsaw Type, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam memperkaya pengetahuan peserta didik sekaligus membentuk perilaku moral mereka. Oleh karena itu, institusi pendidikan harus dapat beradaptasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat. Kualitas pendidikan bukan hanya tergantung pada kurikulum yang ada, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk siswa, guru, sistem pendidikan, serta metode pembelajaran yang diterapkan.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah mata pelajaran yang dirancang untuk mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Melalui pendidikan ini, diharapkan nilai-nilai tersebut dapat tercermin dalam perilaku sehari-hari siswa, baik sebagai individu, anggota masyarakat, maupun sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah metode yang menekankan pentingnya kerja sama di antara anggota kelompok. Dalam pendekatan ini, setiap siswa



memiliki tanggung jawab untuk menguasai suatu bagian tertentu dari materi pelajaran dan kemudian menyampaikan pengetahuan tersebut kepada teman-teman sekelompoknya. Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan dan partisipasi siswa, karena mendorong interaksi yang aktif dan kreatif dalam kelompok. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi lebih efisien.

Melalui penerapan model kooperatif jigsaw, diharapkan siswa tidak hanya memahami materi yang mereka pelajari secara individu, tetapi juga berperan penting dalam membantu teman-teman satu kelompoknya memahami materi yang sama. Pendekatan ini menciptakan saling ketergantungan dan dukungan di antara siswa, sehingga mereka dapat belajar bersama dengan lebih efektif. Dengan kata lain, setiap anggota kelompok diharuskan untuk bekerja sama secara kooperatif dalam mempelajari materi yang telah ditugaskan.

Berdasarkan hasil observasi di Kelas IV SD Negeri 064025 Flamboyan Raya, beberapa masalah dalam kegiatan pembelajaran telah teridentifikasi. Siswa tampak cenderung pasif dan kurang berpartisipasi aktif selama proses belajar mengajar. Mereka sering kali merasa bosan, terutama ketika metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan masih sangat bergantung pada pendekatan konvensional. Selama pembelajaran, siswa kerap terlibat dalam perbincangan atau bermain saat guru menjelaskan materi, dan jarang memberikan tanggapan yang aktif. Interaksi antara guru dan siswa lebih bersifat satu arah, sehingga siswa tidak terlibat secara optimal dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn, khususnya mengenai materi pola hidup bergotong royong.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan quasi-eksperimental, yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Metode eksperimen ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak dari perlakuan tertentu. Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari dua kelas: kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang masing-masing mendapatkan perlakuan yang berbeda.



Kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran konvensional.

Populasi Dan Sampel

Sampel yang digunakan dalam laporan hasil penelitian ini terdiri dari 50 siswa yang merupakan bagian dari populasi yang lebih luas. Pemilihan sampel ini sangat penting untuk memastikan efektivitas penyebaran kuesioner yang akan dilaksanakan di Kelas VB dan Kelas VC SD Negeri 064025 Flamboyan Raya. Dalam penelitian ini, Kelas VB berfungsi sebagai kelompok eksperimen, sementara Kelas VC berperan sebagai kelompok kontrol.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam laporan hasil penelitian ini adalah melalui tes. Secara umum, tes merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menjadi dasar dalam penelitian di bidang pendidikan. Dalam konteks ini, tes tersebut berupa tugas yang harus dikerjakan oleh siswa, dengan tujuan utama untuk menghasilkan nilai.

Teknik Analisis Data

Data yang disajikan dalam laporan hasil penelitian ini mencakup nilai kognitif dari belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), yang terdiri dari nilai pretest (kemampuan awal siswa) dan nilai posttest (tes akhir). Analisis materi dilakukan dengan menggunakan metode statistik analitik. Proses pengolahan data melibatkan analisis hasil belajar yang diperoleh dari pretest dan posttest, di mana seluruh data yang dikumpulkan diinterpretasikan secara kuantitatif. Setelah pengumpulan data, penulis melakukan analisis untuk menyaring informasi yang relevan. Sumber data yang dianalisis berasal dari hasil pretest dan posttest siswa di kelas eksperimen, serta observasi yang dilakukan.

Analisis data kuantitatif ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran PKn. Fokus utama penelitian ini adalah pada materi pola hidup bergotong royong di kelas IV SD Flamboyan Raya.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, penulis mengeksplorasi pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa mengenai materi pola hidup bergotong royong di kelas IV SD Negeri 064025 Flamboyan Raya pada tahun pelajaran 2024/2025. Penulis akan menyajikan deskripsi yang mendetail mengenai pelaksanaan penelitian, data yang berhasil dikumpulkan, serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan.

Sebelum memulai penelitian, peneliti mengadakan konsultasi dengan pihak sekolah pada hari Senin, 13 Januari 2025. Dalam pertemuan tersebut, peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian. Setelah mendapat persetujuan, peneliti melanjutkan dengan tahap awal, yaitu memberikan pretest kepada siswa kelas IV-B yang terdiri dari 25 siswa dan kelas IV-C yang juga berjumlah 25 siswa. Pretest ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar awal siswa melalui pengujian di kedua kelas. Pelaksanaan pretest berlangsung pada hari Rabu, 15 Januari 2025, dengan materi mengenai pola hidup bergotong royong. Selanjutnya, hasil dari pretest tersebut akan dianalisis menggunakan uji normalitas data untuk menentukan apakah kedua data tersebut homogen atau setara.

Setelah melakukan analisis terhadap hasil Pre Test, peneliti memutuskan kelas mana yang akan dijadikan kelas eksperimen dan mana yang akan berfungsi sebagai kelas kontrol, dengan menerapkan perlakuan yang berbeda. Kelas IV-B ditetapkan sebagai kelas eksperimen, di mana pembelajaran dilakukan menggunakan model kooperatif tipe jigsaw. Sementara itu, kelas IV-C berperan sebagai kelas kontrol, yang diajarkan dengan pendekatan pembelajaran konvensional.

Selanjutnya, pada tanggal 16 Januari 2025, peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen selama dua jam pelajaran, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (total 70 menit) untuk materi mengenai pola hidup bergotong royong. Proses pembelajaran dimulai dengan peneliti menyapa siswa dan memilih seorang ketua kelas untuk memimpin doa. Setelah mengabsen siswa, peneliti memberikan motivasi kepada mereka. Kemudian, peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk diskusi selama proses pembelajaran.

Pada hari yang sama, dilakukan pula pembelajaran konvensional dengan materi yang serupa, yaitu mengenai pola hidup bergotong royong. Setelah mengumpulkan data hasil belajar



siswa melalui Post Test, peneliti kemudian menganalisis data tersebut. Analisis ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji independen antar dua faktor, yang bertujuan untuk menentukan apakah ada pengaruh dari model pembelajaran yang diterapkan.

**Hasil Rata-rata Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen
Analisis Data Kelompok Kelas Kontrol
dan Kelas Eksperimen**

No	Kelompok Data	Mean	Standar Deviasi
1.	Kelas Kontrol	58,4	19.22
2.	Kelas Eksperimen	84,52	16.67

Setelah pelaksanaan pembelajaran di kedua kelas, peneliti melangsungkan tes akhir untuk para siswa. Data yang diperoleh dari tes tersebut kemudian diolah, menghasilkan nilai rata-rata sebesar 84,52 untuk kelas eksperimen dan 58,4 untuk kelas kontrol.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKN, khususnya pada materi pola hidup bergotong royong, di Tahun Ajaran 2024/2025.

Hasil penelitian ini mengacu pada teori yang diperkenalkan oleh Dinda Hulzanah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan instrumen berupa lembar observasi.

Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 03 Medan, yang terdiri dari empat kelas dengan total sebanyak 72 siswa. Proses pengambilan sampel dilakukan secara acak, dan terpilihlah kelas IV B Plus dengan jumlah 18 siswa sebagai kelas eksperimen, serta kelas IV C Reguler dengan jumlah yang sama sebagai kelas kontrol.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan menulis siswa. Dalam pengujian hipotesis, diperoleh nilai thitung sebesar 5,14 dan ttabel sebesar 2,010 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 48. Pada uji hipotesis ini, kita membandingkan nilai thitung dengan ttabel untuk



mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Karena $t_{hitung} = 5,14$ lebih besar daripada $t_{tabel} = 2,010$, maka H_0 (hipotesis nol) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan antara kedua kelompok dapat ditolak, dan H_1 (hipotesis alternatif) yang menyatakan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelompok diterima.

Dengan demikian, hasil uji menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ini mengindikasikan bahwa perlakuan yang diterapkan pada kelas eksperimen memberikan dampak yang lebih positif dibandingkan dengan kelas kontrol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa kelas IV SD Flamboyan Raya 064025 pada Tahun Ajaran 2025.

Dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe jigsaw memiliki dampak positif dalam meningkatkan rata-rata kinerja siswa di kelas. Model ini berhasil meningkatkan antusiasme siswa selama proses pembelajaran, serta memfasilitasi mereka dalam menyampaikan gagasan yang diperoleh melalui pengamatan. Selain itu, model kooperatif jigsaw juga merupakan alternatif yang efektif bagi para guru, dengan langkah-langkah yang mudah diimplementasikan, untuk menciptakan suasana belajar yang fresh dan menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian dan analisis data di kelas IV UPT SD Negeri 064025 Flamboyan Raya Tahun Pelajaran 2024/2025 yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar PKN siswa materi pola hidup bergotong royong setelah menggunakan model *kooperatif tipe jigsaw* terhadap hasil belajar siswa di kelas IV memperoleh nilai rata-rata 84,52 berkategori mampu.
2. Hasil belajar PKN siswa materi pola hidup bergotong royong setelah menggunakan model konvensional terhadap hasil belajar siswa di kelas IV memperoleh nilai rata-rata 58,4 berkategori cukup mampu.
3. Ada pengaruh signifikan menggunakan model *kooperatif tipe jigsaw* terhadap hasil belajar PKN siswa materi pola hidup bergotong royong di kelas IV SD Negeri Flamboyan Raya 064025 Tahun Ajaran 2024/2025.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2018). Pendidikan Kewarganegaraan: *Dasar, Tujuan, dan Implementasi dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus, F. X. (2023). Strategi Pembelajaran Kooperatif: *Model kooperatif tipe Jigsaw dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arikunto, S. (2016). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. Baharuddin, A. (2018). *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Partisipasi dan Keaktifan Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmadi, H. (2020). Pendidikan Kewarganegaraan: *Fungsi dan Tujuan dalam Pembentukan Karakter Bangsa*. Bandung: Alfabeta.
- Fendika, R. (2019). Pembelajaran Aktif dan Efektif: *Penerapan Model kooperatif tipe Jigsaw di Sekolah*. Jakarta: Edukasi Press.
- Ihsana, A. (2017). Belajar dan Proses Pembelajaran: *Panduan untuk Pengembangan Strategi Belajar*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Isjoni. (2009). Cooperative Learning: *Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendikbud. (2021). Kurikulum Merdeka: Modul Ajar. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Makarim, N. A. (2022, Desember). Rilis PISA 2022: *Indonesia Naik Peringkat*. Disiarkan melalui kanal YouTube Kemdikbud RI.
- Masyhud, S. (2013). *Analisis Data Pendidikan*. Jember Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Permana, R. (2020). Pendidikan karakter dan teknologi dalam pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 56-70.
- Rusman. (2008). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Pendidikan: *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Slamet, M. (2017). Pendidikan dan Pembelajaran: *Teori dan Aplikasinya dalam Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slamet, M. (2017). Pendidikan dan Pembelajaran: *Teori dan Aplikasinya dalam Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana



Prenada Media.

Slam, Z. (2021). *Nilai-Nilai Kebangsaan dalam Pendidikan Kewarganegaraan.*

Jakarta: Kencana Prenada Media.

Susanto, A. (2016). *Pendidikan Kewarganegaraan dan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar.* Jakarta: Kencana.

Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Yatim, M. (2019). *Pembelajaran Kooperatif di Kelas: Studi Kasus Penerapan Jigsaw.* Bandung: Remaja Rosdakkar